

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan jasa kini berkembang cukup pesat, jasa yang ditawarkan pun juga berbeda-beda sehingga menciptakan kualitas perusahaan yang berbeda pula. Salah satu perusahaan jasa yang sedang berkembang yaitu perusahaan jasa cargo atau pengiriman barang. Perusahaan jasa cargo ini menawarkan jasa ekspedisi antar barang dengan sistem *port-to-port* melalui airlines.

Sebuah perusahaan harus dapat menetapkan sasaran secara keseluruhan yang akan dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan dengan melakukan perencanaan yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Tidak cukup dengan sebuah perencanaan yang baik, perusahaan juga harus memiliki sistem pengendalian internal yang baik pula dalam menjalankan perencanaan tersebut.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode, dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Apabila perencanaan dan pengendalian sebuah perusahaan sudah dapat dikatakan baik, maka tentunya akan berdampak baik pada pendapatan suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat pendapatan suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk tetap bertahan ditengah banyaknya pesaing lainnya.

Dengan menyadari pentingnya tingkat pendapatan di sebuah perusahaan, maka perlu dilakukan suatu perencanaan dan pengendalian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Siklus pendapatan merupakan bentuk dari segala aktivitas bisnis perusahaan dan kegiatan informasi terkait pendapatan suatu perusahaan, dimana didalam siklus ini memuat berbagai informasi dari setiap prosedur perlakuan pendapatan tersebut.

Bagi sebuah perusahaan yang memiliki tidak hanya satu jenis jasa atau produk yang dijual kepada konsumen, permasalahan dalam transaksi pendapatan menjadi prioritas utama yang harus diperhatikan oleh pihak perusahaan. Dari siklus pendapatan tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dalam hal ini diperlukan sarana pengendalian internal atas siklus pendapatan agar dapat diambil tindakan perbaikan setelah diketahui penyebab-penyebab penyimpangan apa yang terjadi dalam prosedur tersebut. Selain itu dengan adanya pengendalian internal atas siklus pendapatan ini dapat digunakan untuk manajemen perusahaan untuk memantau sehingga apabila terjadi suatu kesalahan dalam siklus ini perusahaan bisa dengan cepat mengambil suatu keputusan dalam penentuan kebijakan.

Siklus pendapatan pada PT Power Expres Indonesia memiliki empat transaksi yaitu penjualan secara tunai, penjualan kredit, dan penerimaan kas dari tunai maupun dari penagihan piutang namun PT Power Expres Indonesia tidak memiliki Siklus Pendapatan yang terdokumentasi. Dengan adanya transaksi tersebut memunculkan berbagai risiko-risiko diantaranya risiko piutang tak tertagih, keterlambatan pembayaran dari waktu yang telah ditentukan dan risiko

kesalahan dalam pencatatan ditambah dengan tidak adanya dokumen siklus pendapatan. Untuk meminimalisir risiko yang ada PT Power Expres Indonesia memerlukan kontrol yang semakin baik yaitu dengan melakukan pengendalian internal agar risiko-risiko tersebut dapat dicegah. Hal ini lah yang mendorong untuk dilakukannya penelitian.

Berdasarkan uraian di atas mengenai pentingnya sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan perusahaan jasa pengiriman, maka penelitian yang dilakukan mengangkat judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENDAPATAN JASA OUTGOING PERUSAHAAN CARGO PT POWER EXPRES INDONESIA”**.

1.2. Penjelasan Judul

1. Analisis

Analisis adalah kajian yang dilakukan atas suatu hal tertentu sehingga mampu mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditelusuri maknanya.

2. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan serta prosedur yang diterapkan untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa tujuan satuan usaha yang spesifik akan dapat dicapai.

3. Siklus Pendapatan

Rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut.

4. Jasa Outgoing

Jasa *cargo* pengiriman barang dari *customer* melalui airlines “*port to port*” yang artinya barang tersebut akan dikirim antar tempat tetapi hanya sampai bandara saja, sehingga barang tidak dapat diantar sampai rumah.

5. Perusahaan Cargo

Usaha jasa (*service businesses*) menyediakan jasa untuk pelanggan, dalam hal ini adalah jasa cargo atau jasa pengiriman barang.

6. PT Power Expres Indonesia

Perusahaan yang dijadikan penulis sebagai tempat untuk melakukan penelitian dalam Tugas Akhir berikut.

1.3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses Siklus Pendapatan pada perusahaan jasa *cargo* ?
- b. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal pada siklus pendapatan perusahaan jasa *cargo*?
- c. Apakah Sistem Pengendalian Internal pada siklus pendapatan perusahaan jasa cargo sudah memadai?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari analisis siklus pendapatan ini adalah :

1. Mengetahui proses siklus pendapatan dan sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan pada perusahaan jasa *cargo*.
2. Mengetahui efektifitas sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan pada perusahaan jasa *cargo* PT Power Expres Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian mengenai “Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan Jasa *Outgoing* Perusahaan *Cargo* PT Power Expres Indonesia” ini diharapkan dapat mengasah kemampuan mahasiswa/i dalam menyusun Laporan Tugas Akhir dengan baik dan benar.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian mengenai “Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan Jasa *Outgoing* Perusahaan *Cargo* PT Power Expres Indonesia” ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian mengenai “Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan Jasa *Outgoing* Perusahaan *Cargo* PT Power Expres Indonesia” ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan dalam menerapkan secara efektif pengendalian internal siklus pendapatan.

1.6. Metode Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dua metode penelitian, yaitu :

1. Data Sekunder berupa dokumen *Standar Operating Procedure (SOP)* perusahaan.
2. Data Primer peneliti ada dua, pertama melalui pengamatan atau *observasi* dan yang kedua berupa wawancara dengan pihak *Accounting, Supervisor Operational* dan Administrasi PT Power Expres Indonesia.